

Berorganisasi Yang Sehat



Oleh : M. Sabri, M.Kom
Dosen Universitas Bina Darma

SEBAGIAN mahasiswa berpendapat organisasi itu mengganggu jadwal kuliah dan sebagian lagi organisasi itu membuat semangat. Tetapi kenyataannya ada yang aktif berorganisasi membuat kuliahnya terbengkalai bahkan memiliki semester banyak. Jangan khawatir dulu bagi anak semester 1 yang ingin bergabung atau memilih organisasi, ada juga mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki IPK (Indek Prestasi Kumulatif) nya sangat baik yaitu diatas 3.50.

Ada yang bilang, masuk organisasi agar kita berani bicara di depan umum. Ada juga

mereka yang biasanya hanya semangat di awal, dan ketika melihat dan merasakan tugas-tugas berat organisasi, merekaapun mundur begitu saja. Mereka memilih untuk tinggal dan berada di zona nyaman mereka.

Pertanyaannya, bagaimana kita bertahan dan akhirnya sukses berorganisasi?

Berikut beberapa tips yang bisa kita manfaatkan.

1. JADILAH PEMBELAJAR CEPAT

Milikilah prinsip "one step ahead", atau selangkah lebih maju. Kuasailah skill-skill mendasar seperti komunikasi dan manajemen, dan terus tingkatkan jam terbang dengan melakukan tugas-tugas dengan maksimal. Buatlah langkah luar biasa dengan belajar lebih, jika posisi anda saat ini staf, maka belajarlalah tentang kapasitas atau skill yang harus dimiliki oleh seorang ketua departemen. Jika posisi anda adalah ketua departemen, maka siapkan diri anda dengan skill-skill yang harus dimiliki oleh seorang ketua organisasi. Siapkan kapasitas melebihi posisi anda saat ini, maka tugas anda akan terasa lebih mudah, dan tentu anda akan menonjol di banding yang lain.

2. BUAT JADWAL KEGIATAN RUTIN.

Misalnya pada sekolah, usahakan waktu belajar tidak terganggu oleh kegiatan berorganisasi. Atau kamu yang berkuliah, buatlah jadwal kuliah dan kegiatan organisasi dalam satu timeline yang detail dan jelas, meliputi hari, jam dan tempatnya. Bisa juga kamu tulis di jurnal kamu atau ponsel.

3. MILIKILAH MENTOR

Untuk sukses dalam hal apapun, anda

tokoh, atau pejabat. Percayalah anda akan mendapatkan sesuatu yang berharga dari pengalaman ini.

4. DAHULUKAN HAL-HAL YANG PENTING atau sifatnya mendesak, contohnya pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tenggat waktu atau deadline.

5. FOKUSLAH PADA HAL YANG TEPAT

Anda menghadapi banyak sekali tantangan dalam organisasi. Karena itu anda butuh fokus, tapi tentu saja bukan sembarang fokus, anda harus fokus pada hal yang tepat. Mengapa? karena banyak hal yang sebenarnya remeh bisa mengganggu fokus anda. Misal, daripada fokus pada apa yang tidak bisa anda lakukan, lebih baik fokus pada apa yang bisa anda lakukan. Daripada fokus pada anggota yang tidak bekerja, lebih baik fokus pada anggota yang aktif dan sudah sering berkorban. Daripada fokus pada masa lalu dan kegagalan, lebih baik fokus pada masa depan dan kemungkinan sukses.

6. JANGAN MENUNDA PEKERJAAN.

Menunda pekerjaan adalah kebiasaan yang buruk dan tidak bertanggung jawab. Seringkali kita merasa dapat menyelesaikan semua pekerjaan sesuai dengan deadline. Namun nyatanya karena terlalu sering menunda – nunda pekerjaan, akhirnya malah membuat jadwal belajar dan keorganisasian kita menjadi bontok. Misal bagi kamu yang pelajar, jangan menunda membuat pekerjaan rumah yang diberikan guru. Selesaikan dulu hal yang penting baru dapat melakukan kegiatan keorganisasian dengan nyaman tanpa

niat anda terlalu "kendor", anda tidak akan merasakan manfaat jangka panjang yang sangat luar biasa dan ketertarikan anda di organisasi. Jadi, lunaskan niat anda.

Jika anda berorganisasi untuk beribadah dan belajar, maka seberat apapun tantangan yang anda hadapi, dan sepahit apapun kegagalan yang anda alami akan anda sikapi dengan sikap yang positif. Anda tidak akan stres atau tertekan, mengapa?, karena baik sukses maupun gagal, tujuan anda adalah untuk mendapatkan hikmah, inspirasi, dan pelajaran hidup yang akan berguna untuk kehidupan anda.

8. POSISI MENENTUKAN.

Carilah posisi dalam organisasi yang tugasnya tidak terlalu berat untuk kamu dan pastinya yang sesuai juga dengan bidangmu. Jangan sok mau mengambil tugas yang sebenarnya tidak atau kurang kamu kuasai, karena pada akhirnya loh kamu juga yang akan keteteran nantinya.

9. KOMUNIKASI.

Biasakan bersikap dan berkomunikasi asertif (berani dan tegas dalam membuat atau mengambil keputusan, cepat bertindak dan berani mengungkapkan ide). Misal, bosok kamu harus menghadapi ujian semester, akan tetapi kamu juga memiliki agenda rapat yang sepertinya mendesak dalam organisasi yang kamu ikuti. Nah, dalam situasi ini kamu harus berani mengatakan tidak, tapi tentunya masih tetap dalam koridor kesantunan ya. Ujian semester memang lebih penting dibanding rapat organisasi, yang boleh jadi penting juga bagi orang lain, tapi mungkin tidak bagi kamu yang tujuan utamanya adalah memba ilmu atau